

DAFTAR ISI

ISTIQRÂ' DAN PENERAPANNYA TERHADAP AL-QAWÂ'ID AL-FIQHIYYAH.....	93
Safriadi	
USUL FIKIH: REKONSTRUKSI METODOLOGIS DALAM DINAMIKA HUKUM ISLAM.....	109
Efrinaldi	
KEDUDUKAN DAN HAK ANAK LUAR NIKAH PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR NIKAH.....	119
Nurul Hak	
SIGNIFIKANSI LEMBAGA AL-HISBAH DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM.....	135
Khairuddin Wahid	
DINAMIKA IBADAH KURBAN DALAM PERKEMBANGAN HUKUM ISLAM MODERN.....	151
B. Hariyanto	
AKOMODASI BUDAYA LOKAL DALAM PUTUSAN TARJIH MUHAMMADIYAH	159
Supardi Mursalin	
TRADISI DUTU PADA PERKAWINAN ADAT SUKU HULONDHALO DI KOTA GORONTALO PERSPEKTIF MAQÂSID AL-SYARÎ'AH.....	167
Nurul Mahmudah & Supiah	

SIGNIFIKANSI LEMBAGA AL-HISBAH DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM

Khairuddin Wahid

Fakultas Syariah IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Email: wahidinstitute.12@gmail.com

Abstract: If the teachings of neoclassical economic systems minimize the role of the state in the market, and conversely the teaching of socialist economic systems maximizes the role of the State in the market, Islamic economic systems teach that markets, countries and individuals are in balance (*iqtishâd/equilibrium*). This means that for Islamic economic systems, the State is in a unified system. However, Islamic economic systems guarantee a free market mechanism, where sellers and buyers are free to compete fairly in terms of equity. To guarantee the sustainability of this market fairly, from the outset the Messenger of Allah saw attention to the market by conducting an investigation into the market. This sunna is preserved by friends and the Islamic world, which in turn is transformed into an institution of ratio. After observing the objectives, principles, and characteristics of Islamic economic systems, it turns out that the existence of this market watchdog is a necessity, as a logical consequence of the Islamic economic system itself.

Keywords: Institutions of Hisbah, Islamic economic systems

Abstrak: Jika ajaran sistem ekonomi neoklasik meminimalisir peran negara dalam pasar, dan sebaliknya ajaran sistem ekonomi sosialis memaksimalkan peran Negara dalam pasar, maka sistem ekonomi Islam mengajarkan bahwa pasar, Negara dan individu berada dalam keseimbangan (*iqtishâd/equilibrium*). Artinya bagi sistem ekonomi Islam, Negara berada dalam satu kesatuan sistem. Namun, sistem ekonomi Islam menjamin mekanisme pasar bebas, dimana para penjual dan pembeli bebas bersaing secara wajar dalam kerangka keadilan. Untuk menjamin keberlangsungan pasar secara adil inilah, maka sejak dini Rasulullah saw memerhatikan terhadap pasar dengan melakukan investigasi ke pasar. Sunah fi'liyah ini dilestarikan oleh para sahabat dan dunia Islam, yang pada gilirannya menjelma sebagai lembaga Hisbah. Setelah dilakukan pencermatan terhadap tujuan, prinsip, dan karakteristik sistem ekonomi islam, ternyata keberadaan lembaga pengawas pasar ini merupakan suatu keniscayaan, sebagai konsekuensi logis sistem ekonomi Islam itu sendiri.

Kata kunci: Lembaga al-Hisbah, sistem ekonomi Islam

Pendahuluan

Artikel yang bertajuk "Reposisi Negara Dalam Pasar: Analisis Kritis Terhadap Asumsi Intervensi Pasar Oleh Pemerintah Perspektif Ekonomi Islam" karya Khairuddin Wahid di dalam Jurnal Al-Intaj,¹ menguatkan asumsi posisi pemerintah dalam pasar dari sudut pandang sistem ekonomi Islam, dimana pasar, Negara dan individu pelaku pasar berada dalam

keseimbangan (*iqtishâd/equilibrium*). Artinya di dalam sistem ekonomi Islam Negara/pemerintah selalu berada di pasar, dan oleh karenanya jika keadaan pasar menghendaki tindakan "extra" oleh Negara, misalkan mengembalikan stabilitas pasar, dan/atau bila diperlukan menetapkan harga, maka tidak dapat dikatakan sebagai intervensi. Namun demikian, meskipun Negara berada dalam satu kesatuan system pasar, para analis ekonomi Islam tetap berkeyakinan bahwa pasar dijamin kebebasannya oleh Negara, pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang dapat

¹ Khairuddin Wahid, "Reposisi Negara Dalam Pasar: Analisis Kritis Terhadap Asumsi Intervensi Pasar Oleh Pemerintah Perspektif Ekonomi Islam", *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*,